

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah.¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan membantu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar mengajar, sedangkan fasilitas, sarana, sumber dan tenaga kependidikan merupakan fasilitator yang membantu, mendorong dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran guna memperoleh keberhasilan dalam belajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.²

Kemampuan membaca, menulis dan berhitung (*calistung*) merupakan tujuan pertama dan utama sering disebut juga sebagai tujuan yang paling fundamental

¹ Ali Mustadi, dkk., *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), h. 1

² Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 33-34

karena sifatnya sangat menentukan baik-tidaknya kemampuan-kemampuan lain. Kemampuan ini diwujudkan dalam kemampuan dan keterampilan penggunaan bahasa yang meliputi membaca, menulis dan berbicara, serta kemampuan berhitung yang meliputi kemampuan dan keterampilan menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, mengukur sederhana dan memahami bentuk geometri. Semua kemampuan ini sangat berguna dan dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.³

Al-Qur'an juga telah memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَكُن لَّهُ يَْعَلْمُ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan

³ Agus Taufiq, *Hakikat Pendidikan Di Sekolah Dasar*..... h. 1.14

manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq).⁴

Pembelajaran membaca menulis permulaan merupakan bagian dari bidang pengajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan membaca dan menulis tidak akan dapat dikuasai dengan baik jika siswa tidak mau mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena keterampilan tersebut sangat rumit dan unik.⁵ Dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi.

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal konkret.

⁴ Talimuna, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al- Alaq Ayat 1-5*, Vol.9, No.02, (2020), h. 164

⁵ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*, (Bekasi, Media Maxima, 2018), h.63

Dalam hal ini guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, penyampaian materi yang bisa tercapai, dan secara perlahan merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

Media *Pop-up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan pengembangan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media *Pop-up Book*.⁶

Hasil wawancara singkat dengan wali kelas IV SDN 60 Seluma, Ibu Tita Aprilia, diperoleh informasi bahwa guru kesulitan untuk menguasai kelas yakni dalam menentukan media pembelajaran yang tepat. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. pada saat pembelajaran

⁶ Sri Hariani, *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, Vol 03, No. 02, (2015), h.1197*

berlangsung guru hanya menggunakan media konvensional.

Permasalahan di atas menyebabkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 60 Selama berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai ulangan semester terdapat sebagian dari 30 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, yakni 14 orang belum mencapai nilai KKM yaitu nilainya < 70 sedangkan 16 orang sudah mencapai nilai KKM yaitu nilainya ≥ 70 .⁷

Berdasarkan observasi awal pada proses belajar mengajar di kelas IV, ketika guru masuk kelas, siswa masih terlihat bermain, mengobrol dengan temannya, dan belum mempersiapkan alat-alat untuk belajar. Ketika dalam pembelajaran, siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guru kelas IV menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa, yaitu guru menjelaskan kemudian siswa mendengarkan, mencatat dan setelah itu diberikan tugas. hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa kurang percaya diri saat mengerjakan soal latihan di depan dan membutuhkan waktu yang lama, siswa sulit memahami

⁷ Hasil wawancara singkat pada tanggal 12 Oktober 2023

pelajaran Bahasa Indonesia dan mereka merasa bosan, banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal.⁸

Penelitian ini di uji cobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *pop-up book*. Dengan adanya media *pop-up book*, diharapkan siswa dapat memperluas daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan *media pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen dan suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Kelas IV SDN 60 Seluma.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “ Apakah ada pengaruh

⁸ Hasil Observasi di SDN 60 Seluma pada tanggal 13 Oktober 2023

penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng siswa kelas IV SDN 60 Seluma” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng siswa kelas IV SDN 60 Seluma.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menjadi bahan kajian dan bahan bentuk penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.
 - b. Menambah referensi penelitian dalam bidang media dan hasil belajar siswa khususnya mata Bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswa dan menjadi variasi baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Bagi sekolah, dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia, sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.

- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti lain, memberikan hasil agar dapat menerapkan dan menggunakan media *pop up book* dengan baik dan optimal serta memacu peneliti untuk dapat menerapkan media-media yang lain.

